SKRIPSI

Oleh

Salsa Gustira Rizki

NIM: 06141382126088

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh:

Salsa Gustira Rizki

NIM: 06141382126088

ProgramStudi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

Oleh

Salsa Gustira Rizki

NIM: 06141382126088

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

SKRIPSI

Oleh:

Salsa Gustira Rizki

NIM: 06141382126088

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Jumat

Tanggal

: 23 Mei 2025

TIM PENGUJI:

Ketua

: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Penguji

: Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

Palembang, 23 Mei 2025 Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd NIP.198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Salsa Gustira Rizki NIM: 06141382126088

Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Dongeng Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Falaah" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2025 Yang membuat pernyataan,

Salsa Gustira Rizki NIM. 06141382126088

PRAKATA

Skripsi denganjudul "Penggunaan Dongeng Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal Anak Usia di TK Islam Al-Falaah" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkanskripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Dr Windi Andika, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, dan selaku pembimbing skripsi atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada (Penguji) selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni.

Indralaya, 23 Mei 2025

Salsa Gustira Rizki NIM. 061413822608

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Subhanau Wa Ta'alaa yang telah memberikan peneliti kesehatan, kesempatan serta kekuatan dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsiinipenelitipersembahkan kepada:

- ❖ Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta peneliti, Babe Cecep Saparudin, S.P dan Ibu Tri Kurniawati, A.md Keb.Takkan cukup ribuan kata untuk melukiskan betapa besar pengorbanan kalian. Setiap tetes keringat, setiap helaan nafas lelah, setiap senyuman yang kalian berikan yang menjadi kekuatan terbesarku, dan setiap doa yang tak pernah putus menyertai langkahku—engkau relakan diri kalian lelah demi melihatku berdiri tegap. Aku hanya bisa berjanji untuk membalasnya dengan prestasi kecil ini dan terus membuat kalian bangga, meski aku tahu takkan pernah sebanding dengan apa yang telah kalian beri. Karya sederhana ini adalah janji bahwa suatu hari, aku akan membuat kalian duduk manis sambil kusajikan semua yang kalian impikan. Maafkan anakmu yang tak pernah cukup berbakti ini. Kini, dengan hati yang bergetar, kuserahkan karya kecil ini sebagai tanda bahwa jerih payah kalian tidaklah sia-sia. Terima kasih untuk setiap doa, pengorbanan, dan kasih sayang tanpa syarat. Tanpa kalian akubukanlah apa-apa.
- ❖ Untuk 3 bidadari penyemangat peneliti, teteh Ihza Sania Risti, Kupersembahkan karya ini untuk kakak perempuanku tersayang—sosok yang tidak hanya lebih dulu lahir dariku, tapi juga lebih dulu mengajarkan arti keteguhan, kasih sayang tanpa pamrih, dan keikhlasan yang sering tak terucap. Terima kasih karena selalu menjadi contoh, bukan dengan kata-kata, tetapi lewat tindakan nyata. Salwa Gustia Rizki, sepenuh hati untuk saudara kembarku cermin jiwaku, sahabat pertamaku, dan bagian dari diriku yang tak terpisahkan. Sejak detik pertama kehidupan ini, kita berjalan berdampingan, melewati suka dan duka dengan ikatan yang tak pernah bisa dijelaskan oleh kata-kata. Dalam tawa dan tangismu, aku selalu menemukan diriku sendiri; dalam perjuangan dan keberhasilan kita, ada kekuatan yang tumbuh karena kita saling menopang. Engkau adalah saksi hidup atas setiap proses yang kutempuh, pengingat saat aku tersesat, dan pelipur lara saat dunia terasa terlalu berat. Tanpamu, perjalanan ini takkan pernah terasa utuh.. Dan Zahra Septya Rizki seseorang yang tidak hanya hadir sebagai bagian dari keluarga, tetapi juga sebagai anugerah yang mengajarkan arti tanggung jawab, pengorbanan, dan cinta tanpa syarat. Sejak kamu kecil, aku telah menyaksikan setiap langkahmu tumbuh dengan rasa bangga yang tak bisa kuungkapkan dengan kata. Dalam senyummu, aku menemukan harapan; dalam semangatmu, aku temukan kekuatan untuk terus berjuang. Terima kasih telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk seluruh keluarga tercinta, Uti, Akung, Ninik, Akik, Mamang, Bibik, Oom, Tante, Bulek, Mbak, Kakak dan Sepupu-sepupu tersayang. Seluruh

- anggota keluarga yang tak pernah berhenti mendoakan dan mendukungku, meski sering dari kejauhan dan tanpa kata. Kalian adalah pelabuhan yang membuatku selalu merasa aman, sekaligus angin yang mendorongku terus melaju. Setiap doa kalian adalah bahan bakar bagi langkahku, setiap perhatian kecil adalah pengingat bahwa aku tidak pernah benar-benar sendiri.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studisekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu,tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
- ❖ Ibu Akmillah Ilhami, M.Pd., selaku dosen validator skripsi ini. Selaku dosen validator produk skripsi. Terima kasih sudah meluangkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan serta saran untuk skripsi peneliti.
- ❖ Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih karena semasa perkuliahan sudah dibimbing baik dari segi akademik maupun non akademik.
- ❖ Seluruh Dosen pengajar FKIP Unsri khususnya Dosen PG PAUD Universitas Sriwijaya Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.,Akbari, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., Dra. Rukiyah, M.Pd., Dra.Syafdaningsih, M.Pd., Mahyumi Rantina, M.Pd., Febriyanti Utami, M.Pd.,Taruni Suningsih, M.Pd., Rina Rahayu Siregar, M. Psi., Dara Zulaiha,M.Pd., Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd., Yinyin Septiani, M.Pd., dan dosen pengajar PG PAUD lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Staf karyawan FKIP yang telah membantu dan memudahkan dalam segalaurusan administrasi serta bantuan yang lainnya.
- ❖ Keluarga besar TK Islam Al-Falaah Desa Pulau Semambu, Kepala sekolah Bu Koriba, S.Pd, Guru kelas Bu Endang, Bu Mala, Bu Gandes dan Bu Ummi beserta seluruh murid kelas A dan B khususnya, atas semua bantuan dan kerjasama yang baik selama proses penelitian dilaksanakan.
- ❖ Untuk sahabat SD peneliti, Via, Vivi, Marisa, Retno dan Imel. Di mana pun kalian sekarang, terima kasih telah memberiku kenangan paling polos dan jujur. Masa kecil kita penuh dengan tawa tanpa beban, dan itu mengajariku bahwa persahabatan sejati tak kenal waktu atau jarak.
- ❖ Untuk Sahabat SMP peneliti, Chacha, Emy, Putri, Azizah, dan Khinan yang hadir dalam masa-masa paling jujur dan polos dalam hidupku, saat segala tawa, tangis, dan kenakalan terasa begitu nyata dan bermakna. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan awal yang penuh warna, tempat aku belajar arti persahabatan, kebersamaan, dan loyalitas yang tidak dibuat-buat. Di tengah hiruk-pikuk kelas, tugas, dan cerita-cerita sederhana, kalian adalah tempatku berbagi mimpi dan keresahan, sekaligus alasan aku merasa masa itu begitu indah untuk dikenang. Meski waktu telah membawa kita ke jalan yang berbeda, kenangan itu tetap hidup, dan melalui karya ini aku ingin mengabadikannya—sebagai ungkapan terima kasih atas persahabatan yang pernah tumbuh dengan tulus di antara kita.
- ❖ Untuk sahabat SMA peneliti, Ega, Tiara, Abel, Ulan, Pinik, dan Rani yang hadir di salah satu fase paling menentukan dalam hidupku, ketika kita sama-sama belajar mencari jati diri, memupuk impian, dan melewati masa-masa penuh gejolak emosi remaja. Bersama kalian, setiap hari terasa hidup: tawa yang tak

henti di sela pelajaran, tangis di tengah tekanan, hingga percakapan panjang tentang masa depan yang dulu masih terasa jauh. Kalian bukan hanya teman duduk di kelas, tetapi juga bagian dari proses pendewasaanku, tempat aku belajar tentang arti setia, menerima perbedaan, dan tumbuh bersama. Meski waktu dan jarak mungkin telah membawa kita ke arah yang berbeda, persahabatan itu tetap tinggal di hati.

- ❖ Untuk sahabat seperjuangan peneliti, Maida, Fenty, Alya, Nindy dan Dea. Dengan penuh rasa syukur dan haru, yang hadir dalam fase hidup yang paling penuh tantangan sekaligus paling membentuk kedewasaan. Bersama kalian, aku belajar bertahan dalam tekanan, menyusun mimpi di tengah keraguan, dan tetap tertawa meski hari terasa berat. Kalian adalah teman seperjuangan dalam begadang tugas, diskusi panjang, kelelahan menghadapi dosen. Lebih dari sekadar teman satu kelas, kalian adalah keluarga yang aku temukan dalam proses pendewasaan ini. Terima kasih telah menjadi sandaran, tempat berbagi, dan memberi semangat yang tak henti. Terima kasih karena telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu dikenang.
- ❖ Untuk sahabat peneliti di rumah, Risma, Riri. Kalian adalah keluarga kedua yang selalu ada di saat aku merasa lelah dan rapuh, tempat aku berbagi suka dan duka tanpa perlu kata-kata berlebihan. Dalam kehangatan kebersamaan kita, aku belajar arti pengertian, kesetiaan, dan cinta yang tulus. Terima kasih telah menjadi pelita di malam-malam gelapku, penghibur di saat aku terjatuh, dan teman yang tak pernah meninggalkan aku sendiri. Kalian membuat rumah ini bukan sekadar tempat bernaung, tapi rumah yang benar-benar penuh rasa.
- ❖ Teman-teman PG-PAUD Angkatan 2021 dan seluruh keluarga besar HMPAUD terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
- ❖ Almamatertercinta, Universitas Sriwijaya
- ❖ Last but not least, terima kasih kepada diri sendiri, karena sudah bisa bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk semua air mata yang taktertahan, untuk semua rasa lelah yang kau pendam berjuang melawan rasa sepi, sedih, kecewa, rasa malas dan untuk semua ketakutan yang kau hadapi. Sertaterima kasih sudah mau bekerja keras dua kali lipat dari sebelumnyasehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, Kau tak sempurna, tapi kau telah berjuang dengan caramu sendiri. Ingatlah, perjalanan ini membuktikan bahwa kau lebih kuat dari yang kau kira. Skripsi ini bukanlah akhir, melainkan sebuah awal dari perjalanan panjang yang masih harus kutempuh. Semoga setiap tetes keringat, setiap doa, dan setiap pengorbanan yang telah diberikan oleh semua orang tercinta bisa terbalaskan meski hanya dengan secercah kebahagiaan ini.

"Karya ini adalah tentang mereka yang percaya padaku, bahkan saat aku tak lagi percaya pada diriku sendiri."

MOTTO

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

(QS. Al-Qashash:77)

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha."

(B.J Habibie)

"Love the life you live. Live the life you love." (Bob Marley)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN	V
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	X
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Dongeng Matematika	
2.1.1 Pengertian Dongeng Matematika	
2.1.2 Tahap dalam Menggunakan Dongeng Matematika	
2.2 Hakikat Berhitung Awal	9
2.2.1 Pengertian Berhitung Awal	9
2.2.2 Tahapan Kemampuan Berhitung Awal	10
2.2.3 Metode Dongeng Untuk Berhitung Awal	12
2.3 Pengertian Anak Usia Dini	16
2.4 TahapanPerkembanganBahasa	17
2.5 Penelitian Relevan	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Desain dan Model Penelitian	21
3.5 Prosedur Penelitian	22
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	22
3.6.1 Tahapan Penelitian	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Instrumen Penelitian	27
3.8.1 Lembar Penelitian	28
3.9 Teknik Analisis data	31
3.10 Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Deskripsi Data Awal Kemampuan Anak/Pra Siklus	38
4.2.2 Refleksi Pra Siklus	41
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	41
4.2.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2	56
4.3 Pembahasan Siklus	71
4.3.1 Hasil Analisis Data Per Siklus 1 dan Siklus 2	82
4.3.1 Hasil Analisis Data Per Siklus 1 dan Siklus 2	84
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAETAD DIICTAKA	QQ

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan
Tabel 3.1 Siklus Penelitian
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Obervasi
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Anak
Tabel 3.4 Tingkat Ketuntasan Berhitung Awal Melalui Dongeng Matematika32
Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Siswa Rubrik Penilaian KemampuanBerhitung Awal Anak Melalui Dongeng Matematika
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Pra Siklus39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Pra Siklus40
Tabel 4.3 Hasil Pertemuan Pertama Siklus I
Tabel 4.4 Hasil Pertemuan Kedua Siklus I
Tabel 4.5 Hasil Pertemuan Ketiga Siklus I
Tabel 4.6 Hasil Pertemuan Keempat Siklus I
Tabel 4.7 Hasil Pertemuan Kelima Siklus I
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kemampuan Behitung Awal Anak Siklus I52
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Kemampuan Berhitung Awal
Anak Siklus I
Tabel 4.10 Hasil Pertemuan Pertama Siklus 2
Tabel 4.11 Hasil Pertemuan Kedua Siklus 2
Tabel 4.12 Hasil Pertemuan Ketiga Siklus 2
Tabel 4.13 Hasil Pertemuan Keempat Siklus 2
Tabel 4.14 Hasil Pertemuan Kelima Siklus 265
Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Siklus 266
Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Kemampuan Berhitung Awal Anak Siklus 268
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II
Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Kemampuan Berhitung Awal Anak Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dongeng Angka 1	4
Gambar 2.2 Dongeng Angka 21	4
Gambar 2.3 Dongeng Angka 31	5
Gambar 2.4 Dongeng Angka 41	5
Gambar 3.1 Tahapan Siklus PTK	3
Gambar 4.1 Rekapiltulasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Pra Siklus4	0
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Pra Siklus	
Gambar 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Awal Siklus 15	4
Gambar 4.4 Grafik Hasil Data Pra Tindakan dan Siklus 15	6
Gambar 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Awal Anak Siklus II6	9
Gambar 4.6 Grafik Hasil Data Keseluruhan Anak	0
Gambar 4.7 RDD Mengenal Konsep Bilangan	2
Gambar 4.8 RZH Mengenal Konsep Bilangan	3
Gambar 4.9 Kemampuan Membilang SA	4
Gambar 4.10 Kemampuan Bilang YA	5
Gambar 4.11 AA Mengoperasi Bilangan Sederhana	6
Gambar 4.12 Mengenal Konsep Bilangan	7
Gambar 4.13 DAC Mengenal Konsep Bilangan	8
Gambar 4.14 Kemampuan Membilang MDA7	9
Gambar 4.15 Kemampuan Membilang AZ8	0
Gambar 4.16 MAA Mengoperasi Bilangan Sederhana8	1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan	92
Lampiran 2 Kisi-Kisi Obsevasi	104
Lampiran 3 Lembar Observasi Lapangan	107
Lampiran 4 Rubrik Penilaian	108
Lampiran 5 RPPH	113
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kreativitas Pra Siklus	133
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berhitung Awal Siklus I	133
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berhitung Awal Siklus II	135
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Awal Siklus sampai Siklus II	
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	138
Lampiran 11 Usul Judul Skripsi	139
Lampiran 12 SK Pembimbing	140
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Unsri	142
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	143
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi	144
Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi	147
Lampiran 17 Surat Tugas Validator	150
Lampiran 18 Bukti Publish Artikel	151
Lampiran 19 Bukti LoA Artikel	152
Lampiran 20 Bukti Turnitin/Plagiarisme	153

Oleh:

Salsa Gustira Rizki NIM: 06141382126088

Pembimbing: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini menguji efektivitas dongeng matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung awal pada 14 anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Falaah Desa Pulau Semambu. Menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart, penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus I menerapkan teknik mendongeng dasar dengan konsep bilangan, menghasilkan 42,9% anak mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dan 21,4% mencapai "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Siklus II memperkenalkan intervensi yang ditingkatkan termasuk permainan angka interaktif dan pembelajaran teman sebaya, yang secara signifikan meningkatkan hasil menjadi 85,7% BSB.Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dongeng matematika dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Falaah Pulau Semambu. Adapun implikasi penelitian ini yaitu, mampu mengembangkan aspek bahasa (menambah kosa kata anak, meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara), pada aspek motorik (menstimulasi, koordinasi mata dan tangan).

Kata Kunci:Dongeng Matematika, Kemampuan Berhitung Awal, Anak Usia 5-6 Tahun

THE USE OF MATHEMATICAL STORIES IN IMPROVING THE EARLY NUMBERS ABILITY OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT AL-FALAAH ISLAMIC KINDERGARTEN

By:

Salsa Gustira Rizki 06141382126088

Advisor: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study tested the effectiveness of mathematical fairy tales in improving early numeracy skills in 14 children aged 5-6 years at Al-Falaah Islamic Kindergarten, Pulau Semambu Village. Using the Classroom Action Research (CAR) approach of the Kemmis & McTaggart model, the study was conducted in two cycles. Cycle I applied basic storytelling techniques with the concept of numbers, resulting in 42.9% of children achieving the "Developing According to Expectations" (BSH) category and 21.4% achieving "Developing Very Well" (BSB). Cycle II introduced enhanced interventions including interactive number games and peer learning, which significantly increased the results to 85.7% BSB. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of mathematical fairy tales can improve early numeracy skills in children aged 5-6 years at Al-Falaah Islamic Kindergarten, Pulau Semambu. The implications of this study are that it is able to develop language aspects (increase children's vocabulary, improve listening and speaking skills), in motor aspects (stimulate, eye and hand coordination).

Keywords; Keywords: Mathematical Fairy Tales, Early Arithmetic, Children aged 5-6 years

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Bila kita berpikir tentang matematika maka kita akan membicarakan tentang persamaan dan perbedaan, pengaturan informasi atau data, memahami tentang angka, jumlah, pola-pola, ruang, bentuk, perkiraan dan perbandingan. Pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah bisa diperkenalkan pada anak sejak usia dini (usia lahir 6 tahun). Pada anak-anak usia di bawah tiga tahun, konsep matematika ditemukan setiaphari melalui pengalaman bermainnya. Matematika pada anak usia dini adalah mengenalkankonsep-konsepdasar matematikaataumatematikapermulaan.

Menurut Hurlock, pada awal masa kanak-kanak anak senang dibacakan dan melihat gambar-gambar dari buku tentang dongeng-dongeng, nyanyian anak-anak cerita-cerita tertentu tentang hewan dan kejadian sehari-hari (Hurlock, 1998). Mendongeng adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran pendidikan, khususnya bagi anak usia dini, karena pada usia ini anak mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan suatu indikasi bahwa anak telah memahami sesuatu khususnya usia 5-6 tahun. Manfaat lain dari mendongeng adalah melatih anak menggunakan kosakata dalam rangkaian kalimat yang logis dan teratur. Metode mendongeng dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menceritakan dongeng dengan ilustrasi konkrit untuk mengenalkan angka-angka pada anak.

Kegiatan mendongeng dapat didesain untuk pembelajaran matematika dengan perencanaan dan pengelolaan yang kreatif, karena pada dasarnya konsep dan soal matematika dapat dikembangkan melalui cerita, atau yang sering kita kenal sebagai soal cerita. Kreativitas guru sebagai

fasilitator sangat diperlukan karena guru dituntut untuk mahir dalam bercerita sekaligus mengintegrasikan konsep matematika kedalamnya. Cerita perlu disusun dan diimprovisasi sehingga tujuannya dapat diarahkan pada peningkatan kemampuan matematika anak.

Buku dongeng dapat dirancang dengan menggunakan cerita mencari harta karun. Sehingga anak akan lebih antusias dari sebelumnya dalam belajar matematika. Di dalam buku dongeng, ada beberapa kolom penomoran level baca. Artinya, anak-anak harus mampu menyelesaikan tugas-tugas mencari harta karun dari buku, setelah itu anak mencari tahu dengan hitungan langkah, sehingga anak berhasil naik ke level selanjutnya. Ada beberapa hal yang menjadi dasar dalam keterampilan model belajar, yaitu: pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain.

Untuk kegiatan bercerita menggunakan buku dongeng ini bisa dilaksanakan pada pijakan sebelum bermain dan saat bermain. Mula-mula, guru bercerita untuk memulai pembelajaran, seperti menyampaikan tema hari ini. Lalu, guru menanyakan kabar anak dengan penuh semangat. Setelah berdoa dan lainnya, guru mengajak anak untuk bermain mencari harta karun dengan panduan buku dongeng. Dengan begitu, anak akan semakin faham cara berhitung dan mengenal angka dasar secara bertahap. Selain itu, melalui media buku dongeng, anak menjadi lebih semangat, tertarik dengan warna buku, dan mengurangi depresi dini anak terhadap pembelajaran matematika. Terakhir, guru meminta anak untuk menceritakan kembali apa isi dongeng, lalu anak menyampaikan pesan, kesannnya selama metode variasi menjelaskan dengan menggunakan media buku dongeng.

Dongeng telah diakui secara luas sebagai media potensial untuk pengembangan kognitif anak, khususnya dalam membangun kemampuan pemahaman naratif dan pemecahan masalah. Studi neurosains terkini (Zhang, 2023) mengungkapkan bahwa aktivitas mendongeng mengaktifkan jaringan saraf yang melibatkan korteks prefrontal (berkaitan dengan

penalaran) dan lobus parietal (terkait pemrosesan numerik) secara simultan. Temuan ini memperkuat posisi dongeng sebagai alat pedagogis yang unik dalam pendidikan matematika awal.

Adapun penggunaan dongeng matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung awal yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari peningkatan penggunaan dongeng matematika berhitung awal.

(Wulandari, 2025) "Pengembangan Buku Matematika Berbasis Cerita Dongeng Pada Materi Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa" Fokus pada pengembangan buku matematika berbasis cerita dongeng dengan materi bilangan. Penelitian lain oleh(Herlina et al., 2024)"Deskripsi Pengenalan Angka Matematika melalui Dongeng Matematika pada Anak Usia Dini"Fokus pada pengenalan angka 0-10 melalui dongeng, dengn tahapan penguasaan konsep transisi, dan visualisasi. Selain itu penelitian yang di lakukan oleh(Oktarina, 2025) "Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Menstimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini". Media yang digunakan adalah buku bergambar, bukan dongeng matematika.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada aspek perkembangan kognitif anak secara menyeluruh, penelitian ini lebih mefokuskan pada perkembangan bahasa anak, khususnya dalam kemampuan berhitung awal yang termasuk dalam ranah bahasa simbolik. Penelitian ini memanfaatkan media dongeng matematika sebagai sarana pembelajaran yang dirancang untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun. Hingga saat ini, masih terbatas jumlah penelitian yang secara khusus menelaah penggunaan dongeng matematika dalam konteks pengembangan bahasa anak. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji topik tersebut melalui penelitian yang berjudul "Penggunaan Dongeng Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal Anak Usia 5–6 Tahun di TK Islam Al-Falaah."

Penggunaan dongen matematika dalam meningkatkan kemampuan behitung awal didukung oleh beberapa penelitian terdahulu.Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami konsep berhitung awal. Hal ini terlihat dari kebanyakan anak belum mampu membilang angka dalam pada saat diminta guru, anak belum mampu meyelesaikan pertanyaaan sederhana yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional dan kurang melibatkan unsur bermain, sehingga anak-anak mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Sejalan dengan Model Kemmis & McTaggart berbasis siklus refleksi-aksi-evaluasi yang berulang, memungkinkan perbaikan terusmenerus. Cocok untuk konteks di mana masalah kompleks membutuhkan adaptasi bertahap (misalnya: peningkatan kualitas mengajar, kurikulum, atau manajemen kelas). Bandingkan dengan model linier seperti ADDIE (Analisis-Design-Development-Implementation-Evaluation) yang kurang fleksibel untuk perubahan dinamis.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan dongeng matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung awal di TK Islam Al-Falaah Desa Pulau Semambu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran lebih efektif yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan berhitung awal anak-anak di TK tersebut.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan rincian permasalahan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah, 'Apakah melalui dongeng matematika dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak di di TK Islam Al-Falaah Desa Pulau Semambu."

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merumuskan permasalahan sebagaimana telah dijelaskan, tujuan

dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan berhitung awal melalui dongeng matematika di TK Islam Al-Falaah Desa Pulau Semambu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. SecaraTeoritis

Diharapakan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal dan bagaimana guru dapat menggunakan media ini untuk membantu siswa belajar.

b. Secara Praktis

1. Bagi Anak

Anak bisa mendapatkan pengalaman baru tentang bilangan serta lebih tertarik dalam pembelajaran kegiatan berhitung awal anak dan tidak cepat merasa bosan.

2. Bagi Pendidik

Sebagai alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada materi konsep bilangan agar proses pembelajaran tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu sekolah memahami betapa pentingnya membuat belajar mengajar yang lebih menarik dan kreatif dengan menggunakan dongeng matematika terhadap kemampuan dalam meningkatkan berhitung awal anak usia dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan membantu dalam pengembangan penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al, T. K., and Huda Surakarta. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan Ular Tangga." 9(2):167–77
- Asmawati, L., Suparno, S., & Hidayat, S. (2020). Peningkatan literasi guru paud melalui pelatihan mendongeng. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 133-144.
- Azzahra, T. S., Nindiasari, H., Aryoko, Z. F., Amaliyah, Z. N. A., Afifah, R. N., & Faizah, D. T. (2023). Analisis perkembangan kognitif siswa sma pada pembelajaran matematika. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 27-33.
- Dewi, R. V. K. (2021). *Keajaiban Dongeng Teori dan Praktek Mendongeng*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Etnawati, S. (2021). I Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130-138.
- Fatimah, E. R., & Istikomah, I. (2021). Konsep perkembangan kognitif anak usia dini (studi komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali). *Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *I*(1), 1-31.
- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui pengembangan media pembelajaran pohon angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238-248.
- Herlina, Ary. Achmad, Alamsyah & Hidayat, Muh. 2024. Deskripsi Pengenalan Angka Matematika Melalui Dongeng Matematika Pada Anak Usia Dini. *Cendikia: JurnalIlmiahPendidikan 12 (1), 52*
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assessment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.

- Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 75-94.
- Hidayah, B., & Salamah, U. (2023). PENGEMBANGAN BUKU DONGENG BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 2 KELAS III DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL SISWA. *Abnauna: JurnalIlmu Pendidikan Anak*, 2(2), 100-109.
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11-20.
- Munawaroh, H., Septiyaningrum, D. R., & Zahra, F. H. A. (2024). Mengenallebihdalamperkembanganbahasa, ekspresi, dan reseptif pada anakusiadini: Getting to know more about language, expression, and receptive development in early childhood. *Journal Fascho: JurnalPenelitian dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 4–10.
- Nurhidayah, I., & Wangid, M. N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Sainsmatika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 259.
- Oktarina, L. (2022). Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Menstimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di PAUD Pelita Hati (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Paputungan, H. (2023). Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal di TK Katolik St. Theresia Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(15), 784-792.
- Humairo, V. M., & Amelia, Z. (2020). Peningkatan kemampuan berhitung awal melalui modifikasi bentuk permainan congklak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 19-30.

- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, *1*(1), 57-68.
- Kalsum, U., & Taufiq, M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima'melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X. *Journal of Education Research*, 4(3), 1251-1258.
- Nurgiantoro, B. (2024). Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Edisi Revisi. Ugm Press.
- Rafina, M., Fatimah, S., & Amelia, S. (2023). PERKEMBANGAN USIA DINI (AWAL MASA KANAK KANAK): PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN, BERMAIN PADA MASA USIA DINI, RESIKO (BAHAYA) DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN KONSELING. Jurnal Ilmiah Research Student, 1(2), 508-519.
- Rini, E. S. (2020). *Implementasi Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA Umar Mirza Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Setiyowati, E. (2020). Pembentukan kepribadian islami pada anak usia dini. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(2), 157-165.
- Wulandari, D. A. (2025). Pengembangan Buku Matematika Berbasis Cerita Dongeng Pada Materi Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. *Generasi Emas*, 8(1), 14-28.
- Yunita, K. S., & Afrinaldi, A. (2022). Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya. *JurnalBimbinganKonseling Dan Psikologi*, 2(1), 62-72.
- Zahra, F. (2020). Upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa berkesulitan belajar matematika di MAN 1 Medan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 1(2).